

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman and Pujiyono, 'Politik Hukum Doktrin Piercing The Corporate Veil', *Jurnal Pasca Sarjana Hukum UNS*, 7.2 (2019), 181–86.
- Agung Saputra. 2022. Diakses melalui <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:XpCz4CdnV3IJ:https://RSd-kelet.jatengprov.go.id/doctor/dr-agung-saputra-span/+&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Ahmad Mukri Aji, "Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol, 2, No. 2, 2015.
- Ahmad. 2022. Pengertian Delegasi: Jenis, Unsur, Tujuan dan Manfaat. Diakses pada tanggal 28 Februari 2022 melalui <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-delegasi/>
- Amiruddin, Zainal Asikin. (2012). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Cetakan 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bachtiar, 2019, *Metode Penelitian Hukum*, Tangerang: Unpam Press, hlm. 56.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Cooper, J.B. (2018). *Critical Role of The Surgeon–Anesthesiologist Relationship for Patient Safety*. *Anesthesiology*, 129(3).
- Dewi Harmoni. (2022). Tanggung Jawab Rumah Sakit Atas Kelalaian Tenaga Kesehatan Dalam Pelayanan Kegawatdaruratan Medik. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* Vol 2 No 1 Januari 2022. E-ISSN : 2809-1612, P-ISSN : 2809-1620.
- Endang Wahyati Yustina, 2012, *Mengenal Hukum Rumah Sakit*, Bandung: CV. Keni, hlm. 9.
- Erika Kurnia, 2015, Kasus Lain Kesalahan Pemberian Obat Anestesi. <https://health.okezone.com/read/2015/02/18/481/1107515/kasus-lain-kesalahan-pemberian-obat-anestesi>. Diakses tanggal 29 September 2022
- Hadari, Nawawi, 1987, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Press, hlm. 31.

- Hamidi, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, hlm. 10.
- Imam, Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joni, Bambang. (2013). *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Keat Sally, et al. (2013). *Anaesthesia on The Move*. Jakarta : Indeks.
- Kemenkes RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/PER/III/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit*, hlm. 1.
- Kepres Pasal 7 No. 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, hal. 9.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.02/Menkes/251/2015 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Anestesi dan Terapi Intensif
- Lee J.H. (2017). Anesthesia for Ambulatory Surgery. *Korean Journal of Anesthesiology*, 70(4), pp. 398–406.
- Meri dan Handayani, *Etika Profesi dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).
- Moh. Hatta. (2013). *Hukum Kesehatan dan Sengketa Medik*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Penata Anestesi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Penata Anestesi.
- Phillipus M. Hadjon. (1987). *Pelindungan Hukum bagi Rakyat Indonesia*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Sara Hersriavita, 'UPAYA Pengembalian Kerugian Negara Dari Perkara Tindak Pidana Korupsi Oleh Kejaksaan Negeri Sukoharjo', *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 7.1 (2019), 15–28.
- Satjipto Raharjo, 2012, *Ilmu Hukum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, hlm. 53-54.

Sjamsuhidajat, R., & De Jong, W. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-DeJong. Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1). 4th ed.* Jakarta: EGC.

Soepomo dalam Joni Bambang, (2013). *Hukum Ketenagakerjaan.* Bandung: Pustaka Setia.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012 h. 126.

T. May Rudi. (2011). *Hukum Internasional 2.* Bandung: PT Refika Aditama.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28H ayat (1) dan Pasal 34 ayat (3) tentang Rumah Sakit.

Undang-undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

